



Penerapan *E-Commerce* Dengan Aplikasi Jofish Sebagai Alternatif Media Penjualan Hasil Produksi Perikanan di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

Kisma¹, Haerunnisa^{2*}, A. Muh. Yushan Patawari³

¹⁻³Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Universitas Puangrimanggalung, Indonesia, 90915

E-mail:* nisa.prima77@yahoo.co.id

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1338>

Info Artikel:

Diterima :

19-08-2023

Diperbaiki :

22-08-2023

Disetujui :

23-08-2023

Kata Kunci: Pelaku Usaha, Perikanan, *E-Commerce*, Aplikasi Jofish

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo pada bulan Maret-April 2023, guna membantu para pelaku usaha perikanan sebagai alternatif media yang memasarkan hasil produksi perikanan melalui digital atau online menggunakan aplikasi Jofish. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada responden menggunakan kuesioner, observasi, dokumentasi, studi literatur sebagai penunjang dalam penelitian, dan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pada pengenalan dan penerapan aplikasi Jofish kepada pelaku usaha masih terdapat beberapa kendala dalam pemasaran hasil produksinya, akan tetapi aplikasi ini dinilai berpengaruh terhadap pendapatan ketiga pelaku usaha; 2) Pendapatan dari ketiga pelaku usaha sebelum dan sesudah menerapkan aplikasi jofish cukup signifikan dimana memiliki persentase kenaikan yakni UD. Baharuddin 40%, UD. Kardin 6,5 %, dan UD. Ratu 25,5%; 3) Dari hasil analisis kelayakan usaha diketahui UD. Baharuddin memiliki ratio keuntungan 2,0, UD. Kardin 1,2, dan UD. Ratu 1,8, sehingga dikatakan layak karena ratio keuntungannya >1.

Abstract: This research was carried out in Tempe District, Wajo Regency in March-April 2023, to help fishery business actors as an alternative media that market fishery products digitally or online using the Jofish application. The method of data collection was carried out by interviewing respondents using questionnaires, observation, documentation, literature studies as support in research, and purposive sampling. The results of the study show: 1) In the introduction and application of the Jofish application to business actors there are still several obstacles in marketing their products, however this application is considered

Keywords: *Business Actors, Fisheries, E-Commerce, Jofish Applications*

to have an effect on the income of the three business actors; 2) The income of the three business actors before and after implementing the jofish application is quite significant which has a percentage increase, namely UD. Baharudin 40%, UD. Cardin 6.5%, and UD. Queen 25.5%; 3) From the results of the business feasibility analysis it is known that UD. Baharuddin has a profit ratio of 2.0, UD. Cardin 1.2, and UD. The Queen is 1.8, so it is said to be feasible because the profit ratio is >1 .

Pendahuluan

Berdasarkan data dari KKP (2021), prognosa capaian angka konsumsi ikan nasional tahun 2021 sebesar 55,37 kg/kapita setara ikan utuh segar. Selain itu, pada tahun berikutnya Sulawesi Selatan tercatat sebagai salah satu dari sepuluh provinsi dengan angka konsumsi ikan tertinggi yakni sebesar 66,81 kg/kapita/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan ikan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat (Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Kelautan & Perikanan, 2021).

Kebutuhan tersebut tidak hanya untuk konsumsi sehari-hari saja akan tetapi untuk sebagai kebutuhan industri perikanan. Pada zaman sekarang, sudah banyak industri-industri yang melirik perikanan sebagai bahan baku untuk hasil produknya. Selain pabrik-pabrik besar yang menawarkan hasil pengolahan perikanan, juga ada industri rumahan yang mengelola hasil perikanan dalam skala yang lebih kecil. Agar produk rumahan bisa bersaing dengan pabrik-pabrik besar, diperlukan media yang dapat mempromosikan dan menawarkan produknya secara meluas, salah satunya dengan membuat *E-Commerce* (Homaidi Ahmad, 2017).

Berkembangnya dunia teknologi dan informasi mempengaruhi seluruh kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasar *online* atau sering disebut juga *Elektronik Commerce (E-Commerce)* menjadi peluang baru dan menambah daya saing sistem transaksi pembelian, oleh karena itu sangat di butuhkan dalam menghadapi persaingan pasar untuk mendapatkan hasil yang signifikan dalam menjalankan *E-Commerce*. Berdasarkan data yang dirilis IDC pada tahun 2013 Android sudah menjadi sistem operasi paling favorit di indonesia dengan market share sebesar 60% jauh meninggalkan BlackBerry yang hanya 30% Windows phone (9%), serta iOS (3%) (Irviani Rita & dkk, 2018).

E-Commerce inilah yang dapat diharapkan guna membantu para nelayan dan pelaku usaha perikanan khususnya Di Kabupaten Wajo, Kecamatan Tempe yang menjadi salah satu mata pencaharian utama masyarakat tersebut. Diketahui

berdasarkan data produksi perikanan Kabupaten Wajo dari tahun 2017-2022 mencapai sekitar 61 ribu ton/tahun, dengan perikanan tangkap sekitar 21 ribu ton dan perikanan budidaya sekitar 40 ribu ton. Namun, melihat potensi perikanan yang besar di Kabupaten Wajo ini tidak turut membuat penghasilan dari pelaku usaha perikanan meningkat, hal ini dikarenakan tingkat konsumsi hasil perikanan masyarakat Kabupaten Wajo hanya 29 ribu ton tiap tahun. Melihat permasalahan yang terjadi pada pendapatan pelaku usaha perikanan tersebut, sehingga memunculkan sebuah terobosan baru yaitu *E-Commerce* berupa aplikasi *mobile* (Badan Pusat Statistik Kab.Wajo, 2022 & Website Rakyat SulSel, 2022).

Solusi yang dapat ditawarkan yaitu *E-Commerce* berupa aplikasi *mobile* untuk meningkatkan pendapatan nelayan maupun usaha perikanan melalui jalur perdagangan. Dengan adanya *E-Commerce* ini akan membuat pemilik usaha memiliki media dalam mempromosikan hasil sumber daya perikanan maupun olahan yang bernilai ekonomis yang merupakan jerih payah dari masyarakat.

Berdasarkan informasi diatas, penulis tertarik untuk membantu dan memperkenalkan *E-Commerce* dengan aplikasi *mobile* yakni aplikasi "Jofish". Dengan demikian masyarakat nelayan maupun pelaku usaha perikanan di Kabupaten Wajo dapat menjangkau penjualan lebih luas lagi dengan lebih efisien tanpa khawatir keterbatasan waktu.

Metode

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2023, di Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo yakni pada tiga usaha perikanan dalam hal ini usaha budidaya ikan lele di Tampangeng (UD.Baharuddin) , usaha jual ikan segar hasil tangkapan (UD.Kardin) di Jl. 45, dan usaha abon ikan (UD.Ratu) di Jl. Anggrek.

2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisa deskriptif, sehingga didapatkanlah tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui inovasi strategi pemasaran hasil perikanan dengan memperkenalkan dan menerapkan aplikasi "Jofish" dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha perikanan yang menggunakan aplikasi tersebut. Selain penelitian kualitatif, penelitian ini juga menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis tertentu untuk menghitung perbandingan pendapatan pelaku usaha perikanan

sebelum dan sesudah menggunakan *E-Commerce* dengan aplikasi “Jofish”. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini mengambil 3 sampel yaitu usaha budidaya ikan lele (UD.Baharuddin), usaha perikanan tangkap (UD.Kardin), dan pengolahan abon ikan (UD.Ratu) dimana sebelumnya dilakukan observasi dan persetujuan pada pihak yang bersangkutan.

4. Analisis Data

Menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan melalui wawancara atau pengamatan terkait masalah yang diteliti di lapangan serta sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperkenalkan dan menerapkan aplikasi “Jofish” sebagai aplikasi rekomendasi untuk meningkatkan penghasilan. Serta menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis perbandingan dan analisis kelayakan usaha. Dengan memakai metode perbandingan, peneliti mendapat data yang utuh dan dapat diuraikan dengan jelas dengan menghitung menggunakan rumus persentase keuntungan, sebagai berikut (Liputan 6, 2021) :

$$\% \text{Keuntungan} = \frac{\text{Akhir} - \text{Awal}}{\text{Awal}} \times 100$$

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui analisis kelayakan pelaku usaha perikanan, yaitu sebagai berikut (Shinta, 2011 dalam Toisuta B, dkk, 2019):

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

Dengan kriteria:

- Jika *Net Benefit Cost Ratio* > 1, maka usaha menguntungkan.

- Jika *Net Benefit Cost Ratio* < 1, maka usaha tidak menguntungkan.



Gambar 1. Diagram Penelitian

Hasil dan Pembahasan

1. Pengenalan dan Penerapan E-Commerce dengan Aplikasi Jofish kepada Pelaku Usaha Perikanan (UD. Baharuddin, UD. Kardin, UD. Ratu)

Pengenalan serta tata cara penerapan sistem kerja aplikasi Jofish yang dilakukan dengan 2 cara yakni secara langsung dan melalui brosur. Secara langsung, yaitu pengenalan aplikasi Jofish menggunakan handphone android serta tata cara penerapannya yang disampaikan oleh peneliti kepada pelaku usaha perikanan dengan bertatap muka secara langsung, Adapun tata cara membuat toko *online* dengan menggunakan aplikasi Jofish, sebagai berikut:

a) Mendownload aplikasi di *Google Play Store*.



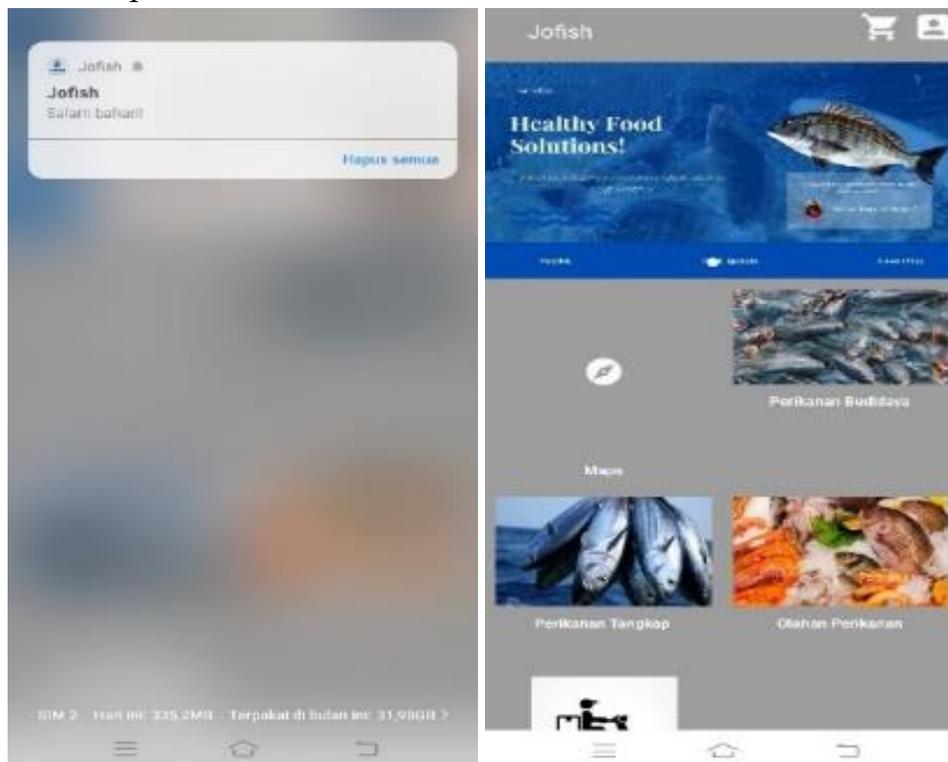
Gambar 2. Aplikasi Jofish tersedia di google play store

- b) Melakukan pendaftaran untuk membuat akun dengan mengisi nama, *username*, *e-mail*, nomor handphone, dan *password*.



Gambar 3. Pendaftaran akun dan login

- c) Pendaftaran selesai yang ditandai dengan notifikasi “salam bahari!” lalu diarahkan pada dashboard.



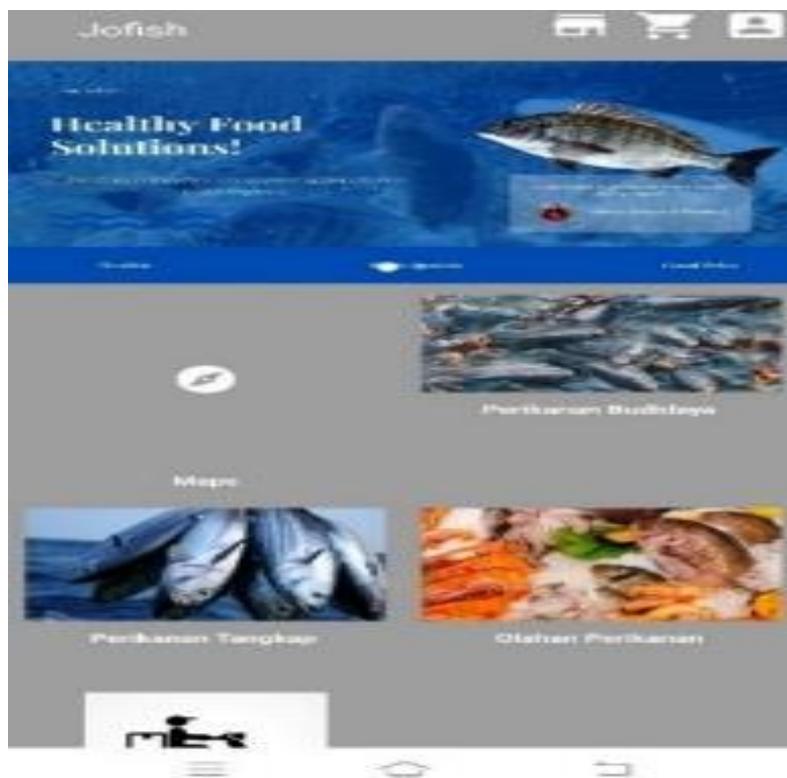
Gambar 4. Notifikasi di handphone android lalu diarahkan ke dashboard

- d) Untuk membuat toko, pengguna selaku pelaku usaha perikanan diperlukan mendaftar sebagai mitra yang akan disetujui oleh admin dalam hal ini peneliti.



Gambar 5. Mendaftar mitra

- e) Setelah admin menyetujui permintaan pengguna, secara otomatis muncul ikon toko disebelah kiri atas dekat ikon akun.



Gambar 6. Dashboard mitra

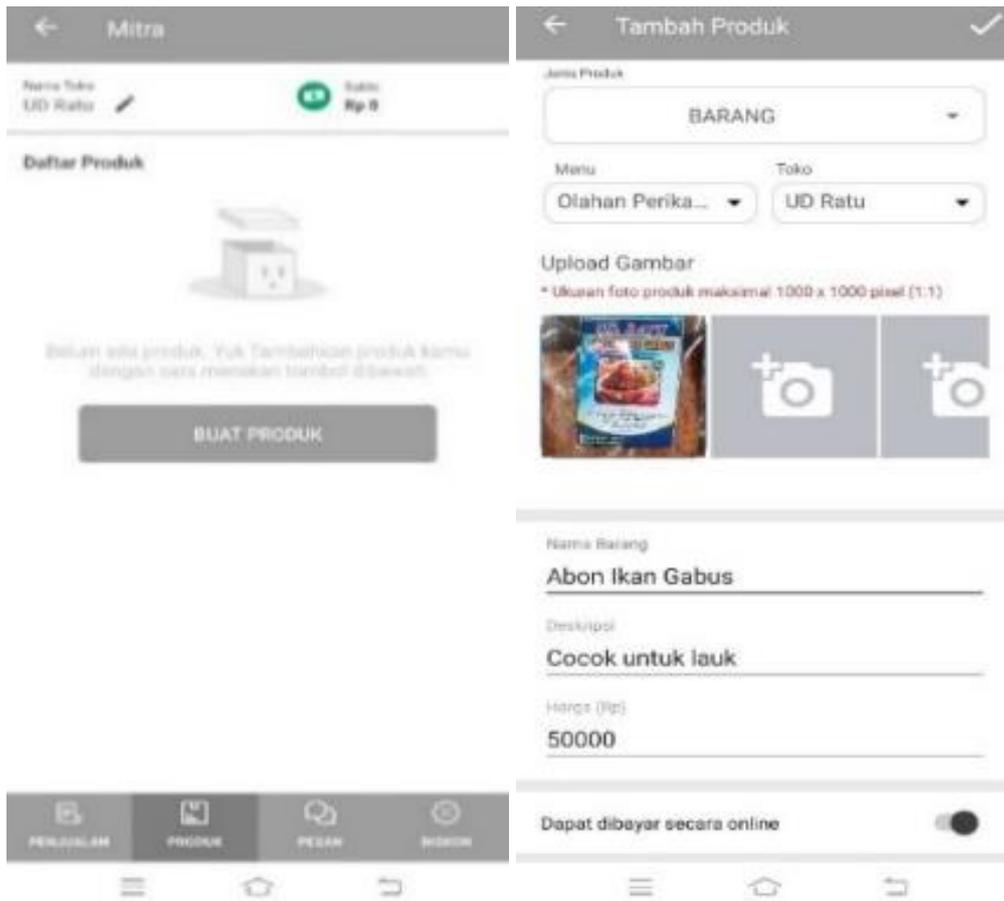
- f) Pengguna membuat toko terlebih dahulu dengan mengikuti langkah-langkahnya secara teliti yakni memilih menu toko (perikanan tangkap, perikanan budidaya, olahan perikanan), mengisi nama toko, mendeskripsikan toko, mengupload gambar toko, menentukan alamat toko, dan menentukan jam kerja toko.

The screenshot shows the 'Tambah Toko' (Add Shop) form. At the top, there is a back arrow and a checkmark. Below that, there are two toggle switches: 'Sembunyikan Gambar Utama' (Hide Main Image) which is turned off, and 'Jadikan sebagai Tempat untuk Pengiriman' (Set as Shipping Location) which is turned on. Under 'Pilih Alamat' (Select Address), the address 'Jembatan Tampangeng' is selected, with a 'Pilih >' button. The 'Jam kerja' (Working Hours) section has a table with days of the week and their respective start and end times. The days are: Senin (checked), Selasa (checked), Rabu (checked), Kamis (checked), Jumat (checked), Sabtu (unchecked), and Minggu (unchecked). The start and end times for all days are 00:00 sampai 00:00. Below the table, there is a 'Kategori' (Category) section with 'perikanan' selected. At the bottom, there is a 'Style Tampilan' (Display Style) section with a slider and three icons: a list icon, a home icon, and a refresh icon.

Day	Start Time	End Time
Senin	00:00	00:00
Selasa	00:00	00:00
Rabu	00:00	00:00
Kamis	00:00	00:00
Jumat	00:00	00:00
Sabtu	00:00	00:00
Minggu	00:00	00:00

Gambar 7. Cara membuat toko

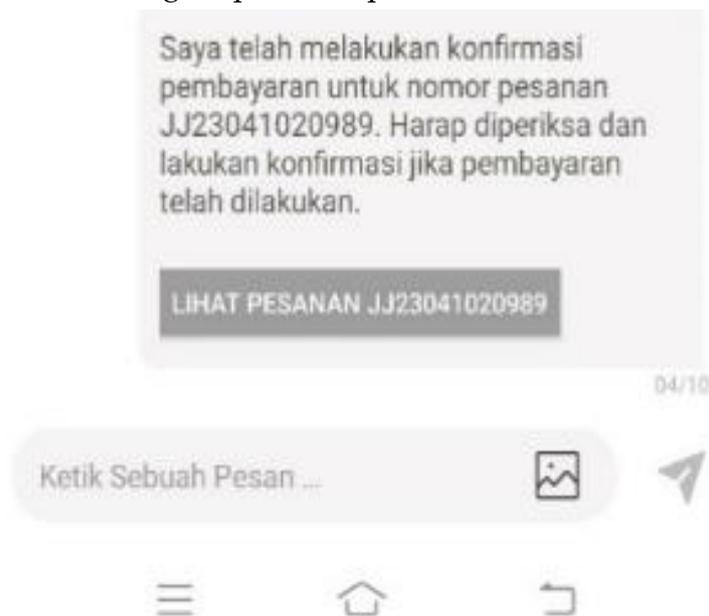
- g) Setelah toko selesai dibuat, kemudian pengguna mengupload produknya dengan mengikuti alur tahapan di aplikasi secara sistematis dan teliti yakni mengupload gambar produk, mengisi nama produk, deskripsi produk, harga per-satuan produk, stok, dan berat per-satuan produk. Produk bisa ditambahkan lebih dari dua dengan mengikuti langkah-langkah sebelumnya.



Gambar 8. Cara mengupload produk

Adapun tata cara menerima pesan masuk dari konsumen, sebagai berikut:

- a) Pada aplikasi buka bagian pesan, pesanan baru akan muncul.



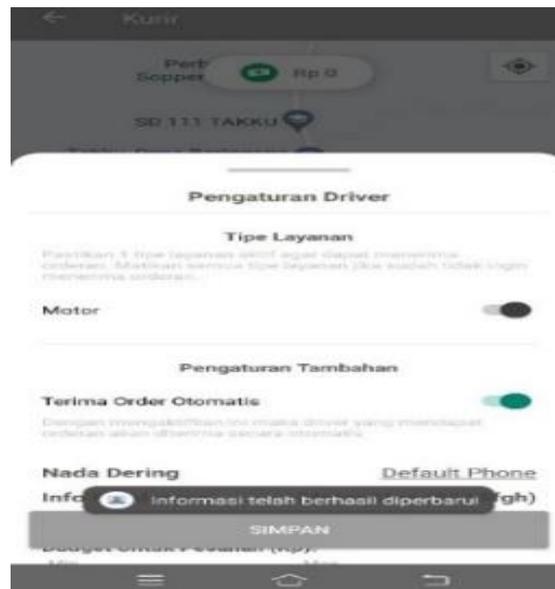
Gambar 9. Pemberitahuan pada bagian pesan

- b) Apabila konsumen (pembeli) memilih ekspedisi COD maka akan muncul pada bagian pesanan akun pengguna mitra untuk diselesaikan. Ekspedisi COD ini akan diantarkan langsung oleh mitra dengan saran transportasi yang dimiliki tanpa perantara kurir.



Gambar 10. Pemberitahuan pemesanan secara COD

- c) Apabila konsumen memilih ekspedisi kurir maka akan muncul pada akun pengguna jasa kurir yang telah bekerjasama dengan mitra. Pesanan akan tersampaikan oleh kurir jika mengaktifkan tipe layanan untuk menerima pesanan.



Gambar 11. Pemberitahuan pemesanan pada kurir

- d) Kurir meng-klik sampai untuk mengambil barang pada mitra yang selanjutnya meng-klik antar. Kurir dapat meng-klik selesai apabila barang telah sampai ke konsumen.



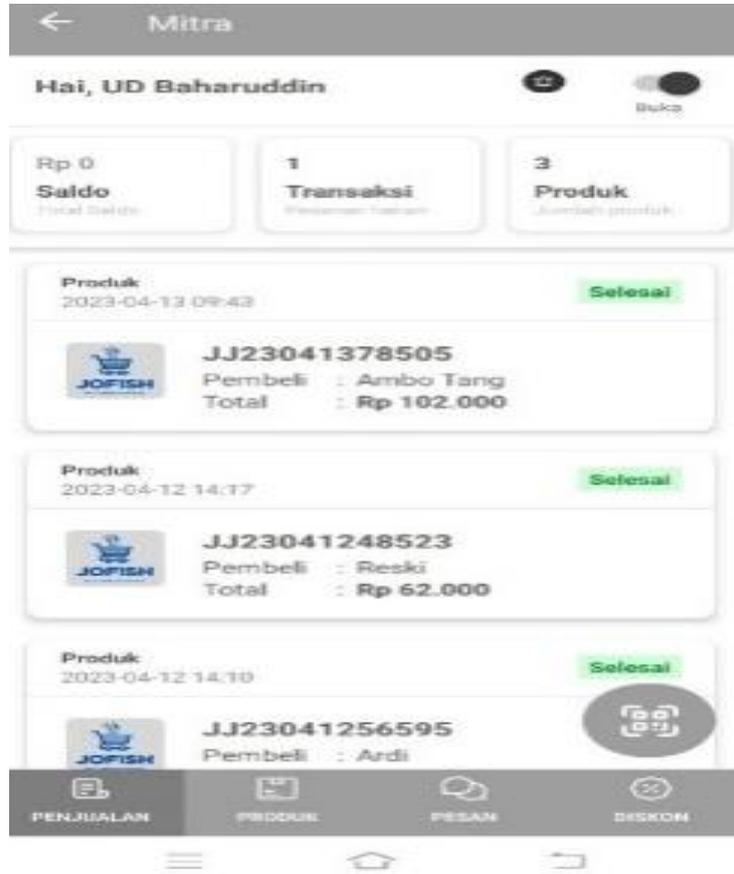
Gambar 12. Penyelesaian kurir

- e) Apabila pembeli menggunakan metode pembayaran saldo aplikasi, Maka kurir membayar harga pesanan terlebih dahulu kepada mitra sebelum melakukan pengantaran. Hal ini dikarenakan, komisi dari kurir akan masuk dalam saldonya jika kurir telah menyelesaikan pesanan. Sedangkan jika menggunakan ekspedisi COD saldo akan otomatis masuk ke pengguna mitra tanpa perantara kurir.



Gambar 13. Penarikan saldo

- f) Barang atau produk pesanan telah selesai apabila ditandai dengan adanya pemberitahuan yang muncul di bagian penjualan dan bukti pembayaran dapat dilihat pada bagian pesan akun pengguna. Proses transaksi yang dilakukan pengguna diawasi secara langsung oleh admin yang merupakan pemilik aplikasi (peneliti),



Gambar 14. Info penjualan yang telah diselesaikan





(3)

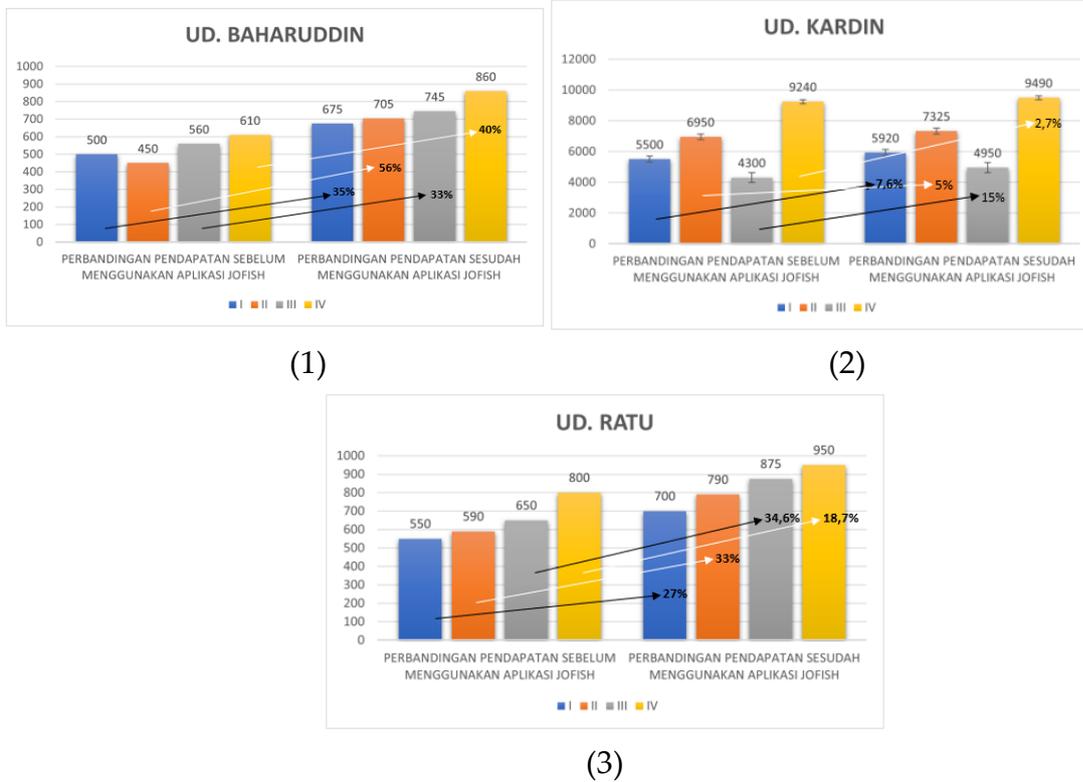
Gambar 15. Pengenalan & Penerapan Aplikasi Jofish Pada UD. Baharuddin (1) UD. Kardin (2) UD. Ratu (3)

Melalui brosur, pengenalan dan penerapannya juga dilakukan melalui brosur yang dipasang pada tempat usaha perikanan yang menjadi mitra supaya konsumen juga bisa menggunakan aplikasi tersebut untuk memudahkan transaksi jual-beli. Pada brosur tersebut pembeli yang ingin menggunakan aplikasi Jofish diarahkan tata cara pemesanan produk secara detail.



Gambar 16. Brosur penggunaan Aplikasi Jofish

2. Perbandingan Jumlah Produksi Pelaku Usaha Perikanan yang Menggunakan E-Commerce dengan Aplikasi Jofish



Gambar 17. Diagram Perbandingan Pendapatan Sebelum & Sesudah Menggunakan Aplikasi Jofish UD. Baharuddin
(1) UD. Kardin (2) UD. Ratu (3)

Dalam penggunaan aplikasi Jofish, pemilik UD. Baharuddin dibantu oleh pegawainya yang merupakan anaknya sendiri mengaku belum terlalu bisa menguasai aplikasi tersebut dan juga penggunaan kuota yang terbatas menjadi halangan dari penerapan aplikasi Jofish. Sehingga, penggunaan aplikasi Jofish cukup berpengaruh pada penghasilan UD. Baharuddin dimana awalnya Rp 2.120.000 yang kemudian menjadi Rp 2.985.000 dengan persentase kenaikan 40%. Menurut UD. Kardin penerapan aplikasi Jofish cukup berpengaruh yang ditandai penghasilan yang didapatkan awalnya Rp. 25.000.000 kemudian menjadi Rp. 27.685.000 dengan persentase kenaikan 6,5%, akan tetapi dalam penerapannya terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh pemilik UD. Kardin dan pegawainya. Penerapan E-Commerce dengan aplikasi Jofish ini dinilai berpengaruh pada pendapatan UD. Ratu dimana awalnya Rp. 2.640.000 yang kemudian menjadi Rp. 3.315.000 dengan persentase kenaikan 25,5%.

3. Analisis Kelayakan Usaha (UD. Baharuddin, UD. Kardin, UD. Ratu)

Analisis ratio keuntungan bertujuan untuk mengetahui apakah suatu usaha tersebut dikatakan layak. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel (1), (2), (3) berikut:

Tabel. 1 Ratio Keuntungan UD. Baharuddin

No.	Net B/C = TR/TC	
1.	Total Penerimaan (TR)	Rp. 18.000.000
2.	Total Biaya/Pengeluaran (TC)	Rp. 8.900.000
Ratio		2.0

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2023

Tabel.2 Ratio Keuntungan UD. Kardin

No.	Net B/C = TR/TC	
1.	Total Penerimaan (TR)	Rp. 40.500.000
2.	Total Biaya/Pengeluaran (TC)	Rp. 33.700.000
Ratio		1.2

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2023

Tabel.3 Ratio Keuntungan UD. Ratu

No.	Net B/C = TR/TC	
1.	Total Penerimaan (TR)	Rp. 10.000.000
2.	Total Biaya/Pengeluaran (TC)	Rp. 5.400.000
Ratio		1.8

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa ratio keuntungan dari UD. Baharuddin (Tabel 4.1) yaitu (2.0) dengan total penerimaan yakni Rp. 18.000.000 dan total biaya yakni Rp. 8.900.000 yang kemudian dibagi untuk memperoleh hasilnya. Ratio keuntungan UD. Kardin (Tabel 4.2) yaitu (1.2) dengan total penerimaan yakni Rp. 40.500.000 dan total biaya yakni Rp. 33.700.000. Ratio keuntungan UD. Ratu (Tabel 4.3) yaitu (1.8) dengan total penerimaan yakni Rp. 10.000.000 dan total biaya yakni Rp. 5.400.000, dimana hal tersebut menunjukkan

bahwa ratio keuntungan > 1 dari suatu usaha dikatakan sangat baik dan layak untuk dilanjutkan.

Kesimpulan

Aplikasi Jofish merupakan salah satu platform *E-Commerce* berbasis *Business to Consumer* yang dirancang guna membantu para pelaku usaha perikanan dalam memasarkan hasil produksinya secara *online* supaya lebih efisien yang dapat meningkatkan pendapatannya. Pada saat pengenalan dan penerapan aplikasi Jofish kepada pelaku usaha perikanan masih memiliki beberapa kendala dalam pemasaran produknya. Namun demikian, Aplikasi Jofish ini dinilai berpengaruh terhadap pemasaran hasil produksi, sehingga menambah pendapatan para pelaku usaha perikanan.

Perbandingan pendapatan ketiga pelaku usaha sebelum dan sesudah menerapkan aplikasi Jofish dilihat cukup signifikan, dimana pendapatan UD. Baharuddin yang awalnya Rp 2.120.000 yang kemudian menjadi Rp 2.985.000 dengan persentase kenaikan 40%, UD. Kardin yang awalnya Rp. 25.000.000 kemudian menjadi Rp. 27.685.000 dengan persentase kenaikan 6,5%, dan UD. Ratu awalnya Rp. 2.640.000 yang kemudian menjadi Rp. 3.315.000 dengan persentase kenaikan 25,5%.

Para mitra dalam hal ini pelaku usaha perikanan yang menerapkan aplikasi Jofish dikatakan layak dan baik karena memiliki ratio keuntungan >1 dimana UD. Baharuddin adalah (2.0), UD. Kardin adalah (1.2), UD. Ratu adalah (1.8).

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih ke pada seluruh pihak yang terlibat terutama ketiga mitra yakni UD. Baharuddin, UD. Kardin, dan UD. Ratu yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- Agus, Andi. 2018. Pengelolaan dan Penggunaan Sumberdaya Kelautan/Perikanan (Studi Kasus Kota Ternate, Maluku Utara). *Journal of Fisheries and Marine Science*, Volume 1 (2): 93-103.
- Ahmadi, Chandra., Dadang H. 2013. *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta.

- Aliviyanti, Dian., Bambang S., dkk. 2021. Upaya Penguatan Manajemen Pemasaran Hasil Perikanan Berbasis Media *Online* di TPI Sendangbiru, Kabupaten Malang, Indonesia. *Jurnal Abdi Geomedisains*, Vol. 1 (2).
- Ashari, A. N. , & Manikam, R. M. (2019). Analisa dan Perancangan Marketplace Bahan Bangunan Berbasis Website. 1(3), 9.
- BPSWAJO. 2022. *Data Perikanan Kabupaten Wajo 2017-2021*. Badan Pusat Statistika Kabupaten Wajo (*online*). (<https://wajokab.bps.go.id/>diakses November 2022).
- Dinas Perikanan Kabupaten Kaur. *Usaha Perikanan Tangkap* (*online*). (<https://dinasperikanan.kaurkab.go.id/>diakses November 2022).
- DPR RI. Peraturan UU RI Nomor 45 Tahun 2009 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan (*online*). (<https://www.dpr.go.id/>diakses November 2022).
- Fauzi., Adi N.C., Kasmi. 2019. Aplikasi *E-Commerce* Berbasis *Business to Consumer* Sebagai Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal Signaling STMIK Pringsewu*, Volume 8 (1).
- Firmansyah, Ahmad. 2017. Kajian Kendala Implementasi *E-Commerce* Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, Vol. 8 No. 2 : 127-136.
- Harumy, T.H.F., Hanifah M.Z.N. 2018. Aplikasi Mobile Zagiyan (Zaringan Digital Nelayan) Dalam Menunjang Produktivitas Dan Keselamatan, Dan Kesehatan Nelayan (Studi Kasus Kelompok Nelayan Percut). *Journal Research and Development*, Vol.2, No.2.
- Homaidi, Ahmad. 2017. Analisis Perancangan *E-Commerce* untuk Pemasaran Olahan Hasil Perikanan. *Journal Aitech*, Vol. 3 (1).
- Howara, Davina. 2013. Strategi Pengembangan Pengolahan Hasil Perikanan Di Kabupaten Donggala. *Journal Agroland*, Vol. 17 (3) : 75 -81.
- Irawan, Dedi, Yoeyong Rahsel, dan Taufik Udin. 2017. "Perancangan *Electronic Commerce* Berbasis B2C Pada Toko Atk Sindoro." *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)* 8(1):58–62.
- Irviani, Rita., Kasmi., dkk. 2018. Perancangan Aplikasi *E-Commerce* Berbasis Android Pada Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Margakaya Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, Vol. 4 (1).
- Jagel. 2021. *Informasi Seputar Aplikasi Jagel*. (<https://web.jagel.id/>diakses November 2022).
- Jeujan, Samuel., Evi T. 2022. *A Feasibility Study on Skipjack Tuna (Katsuwonus Pelamis, L) in Smoked Fish Production Community*. *Agricola Journal*, Vol (12) 1, Hal 22-28.

- Julisar., Eka M. 2013. Pemakaian *E-Commerce* Untuk Usaha Kecil Dan Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Com-Tech* Vol.4 No. (2): 638-645.
- Kamisi, H. La, Lekahena, V. N. J., dan Hiariy, S. L. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Kelurahan Faudu Kecamatan Pulau Hiri Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)*, 10(1), 34–37.
- Kang, Jong Woo., Tengfei W., Dorothea R. 2021. *The Role Of Technology In Business-To-Consumer E-Commerce Evidence From Asia (E-Book)*.
- Kasmi., Adi N.C. 2017. Penerapan *E-Commerce* Berbasis *Business To Consumer* Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Volume 15 (2), Hal. 109-116.
- KKP. 2021. *Pusat Data & Informasi Terkait Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (online)*, (<https://kkp.go.id>, diakses oktober 2022).
- KKP. Peraturan Kementerian Kelautan & Perikanan (PERMEN KP) RI Nomor 14 2011 Tentang Usaha Perikanan Tangkap (*online*). (<https://kkp.go.id>/diakses November 2022).
- KKP. Peraturan Kementerian Kelautan & Perikanan (PERMEN KP) RI Nomor 58 2020 Tentang Usaha Perikanan Tangkap (*online*). (<https://kkp.go.id>/diakses November 2022).
- KKP. Peraturan Kementerian Kelautan & Perikanan (PERMEN KP) RI Nomor 5 2021 Tentang Usaha Pengolahan Ikan (*online*). (<https://oss.kkp.go.id>/diakses November 2022).
- Komalasari, Dini., Iin S. 2018. Penerapan *E-Commerce* Pada Toko Mawar Songket Palembang Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 09, No.01.
- Liputan 6. 2021. 3 Cara Menghitung Persentase Kenaikan. *Artikel (online)*. (<https://www.liputan6.com>/diakses November 2022)
- Listianto, Fergiawan., Fauzi, dkk. 2017. Aplikasi *E-Commerce* Berbasis Web Mobile Pada Industri Konveksi Seragam Drumband Di Pekon Klaten Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, Volume 8, Nomor 2, Hal. 146-152.
- Paramitha, I. A. (2017). *Tinjauan Pustaka*. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 6–37.
- Politeknik Negeri Bandung. 2010. BAB II Tinjauan Pustaka (*online*). (<http://digilib.polban.ac.id>/diakses November 2022).
- Pratama., I Putu Agus E. 2015. *E-Commerce, E-Business, dan Mobile Commerce*, Informatika. Bandung.

- RAKYATSULSEL. 2022. *Dikukuhkan Amran Mahmud Ajak Kembangkan Potensi Perikanan Kabupaten Wajo*. Artikel (online). (<https://rakyatsulsel.fajar.co.id>/diakses November 2022).
- Rifianto, Iwan. 2006. *Pengantar Produksi dan Tata Niaga Perikanan*. Modul (online). <http://repository.ut.ac.id>/diakses November 2022.
- Saputra, I Gusti N.I., Gusti Made A.S., dkk. 2017. Pengembangan Sistem Keamanan untuk E-Commerce. *Jurnal Merpati*, Vol. 5 (1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiratin, E., Syarbiah S. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe, *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol 2(6), 654-664.
- STEKOM. Perbedaan Mobile Aplikasi dan Mobile Web. *Artikel (online)*. (<https://sistemkomputers1.stekom.ac.id>/diakses November 2022).
- Rustamaji., Dian M., Antonius FH., dkk. 2007. *Tugas Sistem Informasi Manajemen E-Commerce Business to Consumer*. Sekolah Tinggi Manajemen Informasi dan Komunikasi, Akademi Aplikasi dan Komputer, Yogyakarta (online). (<https://si.akakom.ac.id>/diakses November 2022).
- Toisuta, B. R. 2019. Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Cakalang Asap Di Desa Gamhoku. *Jurnal UNIERA*, 8, 58–64.
- Widhiastika, Dhita ., Sobakhul M.S., dkk. 2021. Perancangan Aplikasi Jual Beli Produk Perikanan Berbasis Mobile Android (Studi Kasus : Fo-Klik). *Jurnal Ilmu Perikanan dan Kelautan*, Vol. 3(1): 33-44.
- Windi, Uray., Nur I., Muslimah. 2021. Identifikasi Potensi Perikanan Air Tawar di Desa Perigi Landu Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. *Jurnal Nekton*, Vol 1 (1) : Hal 36 – 43.